

berita-beritadotcom : Melanjudi sukses sebelumnya, Energizer sebagai produsen household products bergengsi asal Amerika Serikat menggelar ajang kompetisi robotik tahunan, suatu agenda yang dinantikan oleh pecinta robotik di Indonesia.

Kegiatan yang berlangsung di Gedung BPPT Jalan Thamrin Jakarta belum lama ini mengusung tagline 'That's PositivEnergy' bertajuk 'Energizer Indo Robo Masters Cup 2014' yang berakhir di Jakarta.

Tahun 2014 yang lalu, merupakan tahun ke-6 Energizer memberikan wadah kompetisi bagi para pecinta robotik Tanah Air dalam 'Energizer Indo Robo Masters Cup 2014' sejak pertama kali digelar pada 2009.

Sebelumnya kegiatan ini berkeliling di 3 kota, yaitu Surabaya (Grand City), Semarang (Java Supermal tepatnya di Gedung BPPT Jalan Thamrin) dan Jakarta sebagai bagian guna merangsang imajinasi dan kreativitas para pecinta robotik Tanah Air. Setiap tahun kompetisi 'Energizer Indo Robo Masters Cups' senantiasa mengangkat tema-tema unik, berbeda dan menantang para peserta untuk merakit robot sesuai tema.

Tema yang diusung kali ini adalah 'Save the Earth' yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Isu lingkungan hidup menjadi tema cukup menarik di tengah-tengah kemajuan teknologi. Kebanyakan kemajuan teknologi banyak yang tidak bersahabat dengan lingkungan, sehingga menimbulkan beberapa persoalan lingkungan, seperti efek rumah kaca, penggundulan hutan dan lain-lain. Dengan mengusung tema ini akan semakin menarik dan para peserta dituntut untuk membuat robot yang bisa 'menyelamatkan' (dan bermanfaat) untuk bumi dan lingkungan.

Dukungan pemerintah

Seperti tahun-tahun sebelumnya, bersamaan dengan ajang 'Energizer Indo Robo Masters Cup' ini, Energizer selalu memperlihatkan keseriusan dan komitmen untuk menyebarkan energi positif kepada masyarakat luas tak sekedar kompetisi semata. Dan yang menggembirakan, pada 2014 Energizer dapat menggandeng Pemerintah Provinsi DKI Jakarta maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keduanya diharapkan untuk membantu menambah ilmu, pengetahuan, wawasan dan kompetensi siswa-siswi di 10 SMK Negeri terpilih di Jakarta, khususnya jurusan elektro dan robotik dengan memberikan 1.000 jam pelatihan terpadu tentang robotik. Juga memberikan kesempatan kepada siswa-siswi terpilih untuk magang dan bahkan bekerja di kantor Energizer, tentunya jika persyaratan terpenuhi.

Tak hanya berbagi ilmu saja, Energizer juga akan membantu menyediakan kebutuhan suplai sumber daya yang diperlukan untuk proses belajar mengajar di SMKN terpilih selama setahun dengan total 10.000 baterai sehingga pihak sekolah khususnya jurusan elektro, robotik maupun mekanik akan terbantuan serta diharapkan dapat semakin melancarkan dan memacu semangat proses belajar mengajar.

Dukungan yang diperlihatkan Energizer terhadap 10 SMKN terpilih yang bekerjasama dengan ITLE ini menjadi bagian dari komitmen untuk selalu menyebarkan energi positif sesuai tagline 'That's PositivEnergy'. Tak hanya baru kali ini saja, tetapi secara kontinu dan berkesinambungan Energizer sebelumnya juga telah melakukan edukasi berupa pelatihan robotik kepada siswa-siswi SD hingga SMKN.

Hadapi MEA 2015

Seperti dipaparkan Commercial Head Energizer Indonesia, Muhammad Imaduddin, "Energizer berusaha untuk menyebarkan energi positif kepada masyarakat luas sesuai tagline 'That's PositivEnergy' yang telah menjadi komitmen kami untuk berbagi kebaikan, baik dengan memberikan kegiatan-kegiatan atau wadah positif seperti kompetisi 'Energizer Indo Robo Masters Cup' yang telah memasuki tahun ke-6. Kami menggandeng ITLE, hingga pelatihan robotik singkat kepada siswa-siswi SD negeri hingga SMKN sejak tahun 2012 lalu".

Ditambahkannya, "Robotik menjadi salah satu sarana kami untuk berbagi kebaikan tersebut karena kami menilai bahwa beberapa tahun belakangan masyarakat Indonesia telah memasuki era digital sehingga sudah mulai paham dengan segala hal yang berbau teknologi. Selain itu robotik menjadi ilmu yang terus berkembang dan diminati khususnya di Indonesia sehingga kami percaya melalui robotik kami dapat menyalurkan energi positif kepada masyarakat".

Sementara mengenai sasaran kepada siswa-siswi SMKN melalui dukungan berupa pelatihan terpadu, kesempatan magang dan bekerja hingga penyediaan supply sumber tenaga kepada 10 SMKN terpilih di Jakarta yang tentunya membutuhkan perhatian yang cukup besar ini.

Edu panggilan Muhammad Imaduddin menjelaskan, pihaknya melihat berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Agustus 2013 bahwa saat ini kualitas lulusan SMKN terkait penerimaan tenaga kerja memiliki rate terendah (11,9%), sementara siswa-siswi SMKN memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga siap kerja sehingga hal tersebut seperti tidak sesuai peruntukannya.

"Untuk itulah kami ingin menambah kompetensi dan kualitas siswa-siswi SMKN agar dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, terlebih dengan segera masuknya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Kami berharap pelatihan tentang robotik serta kesempatan magang dan kerja di PT. Energizer Indonesia dapat menambah ilmu dan pengetahuan sekaligus mendorong semangat siswa-siswi SMKN untuk menggunakan kesempatan langka ini".

Dikatakan, perhatian kepada siswa-siswi SMKN ini juga sejalan dengan program pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tengah memfokuskan pada pembentukan kualitas lulusan SMKN yang mumpuni melalui program 'SMK Bisa'. Untuk itulah kami gembira dapat mendukung program pemerintah untuk bersama-sama menciptakan tenaga kerja lulusan SMKN yang berkualitas dan mumpuni.

Program magang

PT Energizer Indonesia selalu memiliki program magang untuk siswa-siswi SMK untuk bisa mendapatkan pengalaman bekerja dan mengasah keterampilan mereka agar lebih siap dalam memasuki dunia kerja nantinya. Setiap tahunnya PT Energizer Indonesia telah menerima pekerja magang sekitar 120-150 orang.

Untuk penyelenggaraan kompetisi ini --yang merupakan kompetisi berlatar belakang teknologi tinggi bagi anak-anak dan remaja usia 6-15 tahun; mempertandingkan 11 kategori lomba yaitu: Soccer Masters Junior, Soccer Master Senior, Robo Wars Beginner, Robo Wars Junior, Robo Wars Senior, Adventure Race Robo, Sumo Robo, Line Tracer, Techno Masters Junior, Techno Master Senior dan Techno Master Advance.

Yang berbeda dari penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya, dalam kompetisi ini juga membuka kelas untuk umum kategori Techno Master Advance ,yakni membuat robot yang berkaitan dengan tema yang diusung. Adapun penilaian yang diberikan berdasarkan beberapa kriteria yaitu Robot Design, Creativity, Research, Kemampuan Robot dan Presentasi pembawa Robot.

Sejak berlangsung di Surabaya hingga Jakarta, kompetisi diikuti ribuan peserta. Mereka terlihat antusias berkompetisi secara sehat untuk menciptakan robot yang dapat melindungi lingkungan serta beradu skil dalam mengendalikan permainan robotik.

Mereka unjuk gigi untuk menciptakan robot sesuai dengan tema yang diusung serta beradu skil dalam mengendalikan permainan robotik dalam 11 kategori yang dipertandingkan.

Dengan menggandeng lembaga ITLE yang bertindak sebagai dewan juri pada kompetisi 'Energizer Indo Robo Masters Cup' sejak pertama kali digulirkan, serta merta semakin menaikkan standar kualitas kompetisi merakit Robot ini di kalangan penggemar robot ini.

Tiap tahunnya kompetisi ini melahirkan talenta-talenta muda berbakat yang telah menjajal kemampuannya pada kompetisi robotik serupa di negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Beberapa anak-anak Indonesia yang berbakat yang tersaring dalam kompetisi 'Energizer Indo Robo Masters Cup' dan telah mengantongi prestasi kompetisi International antara lain Michael Steven (SMP Cahaya Sakti – Juara IRMC Jakarta 2009, WRMC Singapura 2010), Christopher Owen (SDK 11 Sunrise – Juara WRMC Singapura 2009 dan 2010, juara IRMC Indonesia 2009 dan 2010), Bernard Koo ZeQin (SIS BV – Juara IRMC Indonesia 2011 dan WRMC Singapura 2012). (her)